

## Abstrak

Kemunculan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan di berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah literasi digital, terkhusus dalam aspek keamanan data dan etika bermedia sosial. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tim di SMA Negeri 14 Makassar, menunjukkan bahwa beberapa siswa pemahamannya masih kurang mengenai risiko digital sehingga dapat menyebabkan berbagai permasalahan seperti kebocoran data pribadi, penyalahgunaan informasi, hingga ancaman kejahatan digital lainnya. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa(i) di SMAN 14 Makassar melalui kegiatan pengabdian masyarakat berbasis teknologi informasi. Adapun metode yang digunakan meliputi beberapa tahap, yaitu observasi awal, persiapan, penyuluhan dengan pendekatan ceramah interaktif, serta evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman yang signifikan dengan rata-rata nilai *pre-test* 64,85 kemudian meningkat menjadi 95,71 pada *post-test*. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi informasi sebagai sarana edukasi dapat meningkatkan literasi dan kesadaran siswa tentang pentingnya keamanan data dan etika dalam menggunakan sosial media. Oleh sebab itu, literasi digital dalam aspek keamanan data dan etika bermedia sosial perlu menjadi bagian integral dalam kurikulum pendidikan guna membentuk generasi yang lebih cerdas dan bertanggung jawab dalam menghadapi ancaman di dunia digital.

Kata Kunci: Etika bermedia sosial, keamanan data, literasi digital, pendidikan, teknologi Informasi

## Abstract

The emergence of digital technology has brought significant changes in various fields, including education. One of the challenges faced is digital literacy, particularly in the aspects of data security and social media ethics. Based on the observations conducted by the team at SMA Negeri 14 Makassar, it shows that some students still have a limited understanding of digital risks, which can lead to various problems such as personal data leaks, information misuse, and other digital crime threats. This community service aims to enhance the digital literacy of students at SMAN 14 Makassar through community service activities based on information technology. The methods used include several stages, namely initial observation, preparation, outreach with an interactive lecture approach, and evaluation through *pre-test* and *post-test*. The results of the evaluation show a significant increase in understanding, with an average *pre-test* score of 64.85, which then increased to 95.71 in the *post-test*. These findings indicate that the use of information technology as an educational tool can enhance students' literacy and awareness of the importance of data security and ethics in using social media. Therefore, digital literacy in the aspects of data security and social media ethics needs to be an integral part of the education curriculum to shape a more intelligent and responsible generation in facing threats in the digital world.

Keywords: *Social media ethics, data security, digital literacy, education, information technology.*

## PENYULUHAN PENINGKATKAN LITERASI KEAMANAN DATA DAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL DI SMAN 14 MAKASSAR

Safitri Nuraulia Gunawang<sup>1</sup>, Asa Indrawati<sup>1</sup>, Abdillah SAS<sup>1\*</sup>, Supriadi Syam<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Teknologi Informasi, Universitas Bosowa, Sulawesi Selatan, Indonesia

### Article history

Received : February 10, 2025

Revised : March 4, 2025

Accepted : March 15, 2025

### \*Corresponding author

Abdillah SAS

Email :

[abdillah.sas@universitasbosowa.ac.id](mailto:abdillah.sas@universitasbosowa.ac.id)



This is an open access article under the CC BY-SA license

## PENDAHULUAN

Kemunculan teknologi digital telah mendorong pergeseran paradigma di berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Di era digital saat ini, teknologi memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap institusi dan praktik pendidikan (Febrianti et al., 2023). Kemunculan teknologi di sektor pendidikan telah memunculkan banyak inovasi yang dirancang untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Pergeseran interaksi pembelajaran ke arah format digital merupakan perkembangan yang menonjol dalam konteks ini. Dalam konteks global saat ini, sektor pendidikan dipaksa untuk menunjukkan kapasitas yang konstan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi, terutama dalam bidang integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran (Riska Aini Putri, 2023). Disisi lain dalam penelitian (Alimuddin et al., 2023) mengatakan Munculnya revolusi industri mengharuskan sejumlah besar perubahan di semua bidang kegiatan, termasuk bidang pendidikan. Integrasi teknologi memungkinkan siswa untuk memperoleh kompetensi dan wawasan yang berkaitan dengan usaha masa depan. Integrasi teknologi dalam pendidikan mendorong pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang berkaitan dengan prospek karier di masa depan dan kebutuhan masyarakat.

Integrasi teknologi dalam pendidikan telah terbukti menumbuhkan kreativitas dan inovasi di antara para siswa(i) (Profesi et al., 2023), sehingga berkontribusi pada pengembangan hubungan sosial yang lebih inklusif dan luas. Sangat penting untuk merencanakan integrasi teknologi dengan cermat untuk memastikan pemanfaatannya secara optimal. Namun, Pemerintah memiliki peran penting dalam hal ini seperti pada Hasil penelitian menunjukkan perlunya merumuskan peraturan baru sebelum menangani masalah kebocoran data dan menjaga kerahasiaan data pribadi warga negara Indonesia. Penerapan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi akan memberikan manfaat yang besar bagi para pemangku kepentingan dan pemilik data, sekaligus meningkatkan pengakuan internasional (Setiawan et al., 2022). (Firdaus, 2022) mengatakan penegakkan hukum atas perlindungan hak privasi terhadap data pribadi belum sepenuhnya optimal, dilihat dari masih banyaknya kasus-kasus yang marak terjadi belakangan ini. Dalam penelitian berbeda yang dilakukan oleh (Satrio & Widiatno, 2020) Kemunculan teknologi internet telah memunculkan tantangan baru di bidang perlindungan data pribadi, terutama dengan semakin maraknya pengumpulan, penggunaan dan penyebaran data. Seperti pada penelitian (Kurniawan et al., 2024) mengatakan pada kasus tertentu, beberapa responden masih perlu menyadari kesadaran tersebut, Oleh karena itu, kebutuhan akan edukasi yang berkelanjutan mengenai pentingnya privasi data media sosial masih diperlukan.

Penggunaan teknologi informasi juga menghadirkan tantangan baru, salah satunya adalah keamanan data dan etika dalam bermedia sosial. Menurut (Lubis & Nasution, 2023) Meskipun perkembangan ini tidak diragukan lagi menciptakan peluang baru, hal ini juga memunculkan tantangan yang signifikan terkait keamanan dan privasi data. Bersamaan dengan berkembangnya media sosial, muncul kekhawatiran yang signifikan mengenai keamanan informasi dan privasi. Penyebaran informasi rahasia melalui media sosial telah menjadi fenomena yang lazim (Oktaviani et al., 2025). Fenomena ini, yang sering kali tidak diketahui oleh individu yang terlibat, telah mengakibatkan penyebaran data pribadi yang tidak disengaja di internet. Fenomena ini dapat disebabkan oleh kelalaian atau tindakan yang disengaja oleh penyedia layanan. Memastikan keamanan sistem informasi adalah hal yang terpenting. Pada penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Zulfahmi et al., 2023) mengatakan Pelanggaran privasi juga bergantung pada jenis kelamin pengguna. Sebagai contoh, perempuan telah diamati menyebarkan foto-foto pribadi dalam jumlah yang lebih besar melalui platform online dibandingkan dengan laki-laki. Padahal data pribadi merupakan bagian dari hak asasi manusia yang seharusnya dilindungi (Saragih et al., 2020).

Di era digital saat ini, masalah privasi data menjadi sangat penting. Kebocoran data pribadi sering terjadi karena tindakan yang tidak bertanggung jawab atau kelalaian individu saat menggunakan internet (Literasi et al., 2024). Kasus kebocoran data saat ini marak di Indonesia, data menyebutkan pada September 2024, data Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) jutaan warga Indonesia, termasuk Presiden Joko Widodo dan pejabat lainnya, diduga bocor, menimbulkan kekhawatiran akan potensi penipuan dan penyalahgunaan data (Aryo

Putranto Saptohutomo, 2024) selain itu sebulan setelahnya kembali terjadi kebocoran data pribadi pada data e-Visa Indonesia yang mengakibatkan data sensitif seorang wisatawan asal Australia yang berkunjung ke Bali terekspos (Shireen Khalil, 2024). Oleh karena itu, inisiatif pendidikan yang berfokus pada privasi data dan keamanan informasi sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran mahasiswa dalam menghadapi tantangan teknologi di masa depan (Safiq Ariadi et al., 2024). Selain itu kurangnya literasi digital ini membuat masyarakat rentan terhadap kejahatan siber, beberapa di antaranya pernah mengalami insiden seperti pencurian identitas atau penyalahgunaan data pribadi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menegaskan bahwa rata-rata siswa(i) memiliki tingkat literasi pada kategori sedang hingga rendah, meskipun kondisi ini dapat dianggap cukup baik namun diperlukan upaya dalam peningkatan literasi secara optimal (SAS et al., 2023). Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat, terutama melalui intervensi pendidikan yang melibatkan kaum muda sebagai agen perubahan (Putri et al., 2025).

SMAN 14 Makassar, sebagai salah satu institusi pendidikan, memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan digital siswa. Namun demikian, masih ada kendala dalam pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga keamanan data dan beretika di dunia digital. Masalah kritis yang perlu mendapat perhatian adalah kurangnya edukasi mengenai risiko dan dampak dari penggunaan media sosial yang sembrono. Mengatasi kekurangan ini sangat (SAS et al., 2023) penting untuk memastikan perkembangan optimal literasi digital dan penalaran etis siswa. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keamanan data dan etika bermedia sosial bagi para siswa(i) di SMAN 14 Makassar. Seperti pada hasil penelitian (Dian Rahmawati et al., 2023) yang mengatakan kurangnya kesadaran pengguna terhadap privasi dan keamanan data di media sosial dapat memiliki dampak negatif. Untuk mengatasi isu ini, penulis memberikan beberapa strategi pencegahan untuk melindungi privasi dan keamanan data, seperti penggunaan password yang kuat, pembatasan informasi yang diberikan, membaca dengan cermat syarat dan ketentuan, meningkatkan kesadaran pengguna, memantau aktivitas dan riwayat akun, serta menggunakan aplikasi resmi dan terpercaya.

Dengan menggunakan pendekatan berbasis teknologi informasi, pengabdian ini dirancang untuk menanamkan pemahaman yang komprehensif kepada para siswa mengenai pentingnya menjaga data pribadi, identifikasi ancaman siber dan penerapan perilaku etis di dunia maya. Pengabdian ini juga dirancang untuk memberikan solusi praktis dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan digital para siswa, sehingga mereka dapat menjadi lebih bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi, dengan demikian, kontribusi teknologi informasi tidak hanya dirasakan dalam memudahkan akses informasi, tetapi juga dalam membentuk generasi muda yang cerdas dan bertanggung jawab dalam menggunakan media sosial. Selain memberikan edukasi mengenai risiko keamanan data, program ini juga akan membekali para mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam melindungi informasi pribadi mereka, mengenali ancaman siber dan memahami konsekuensi hukum atas pelanggaran etika bermedia sosial. Diharapkan inisiatif ini akan menanamkan nilai-nilai positif yang tidak hanya bermanfaat di lingkungan akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam rangka mewujudkan peningkatan literasi keamanan data dan etika bermedia sosial bagi siswa(i) SMAN 14 Makassar, kegiatan ini dirancang dengan metode yang terstruktur dan interaktif. Pendekatan berbasis teknologi informasi digunakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif, sehingga mereka dapat lebih bijak dan bertanggung jawab dalam berinteraksi di dunia digital. Adapun proses Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

#### 1. Tahapan Observasi dan Wawancara

Sebelum melakukan kegiatan, dilakukan observasi awal guna mengidentifikasi tingkat pemahaman dan literasi siswa(i) terhadap keamanan data dan etika bermedia sosial. Observasi ini dilakukan dengan cara melihat secara langsung Kegiatan sekolah dan keadaan siswa. Selanjutnya tim melakukan wawancara dengan pihak sekolah untuk mendapatkan gambaran mengenai tantangan dan kebutuhan mereka dalam menghadapi isu keamanan digital dan penggunaan media sosial secara etis.

#### 2. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini, dilakukan berbagai persiapan meliputi menyiapkan sarana dan prasarana guna mendukung kelancaran kegiatan penyuluhan.

#### 3. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan penyuluhan melalui metode ceramah dengan tema "Pentingnya keamanan data dan etika dalam bermedia sosial." Materi yang disampaikan meliputi etika penggunaan media sosial, gagasan literasi digital, mengidentifikasi resiko dan konten negatif, serta cara mencegah terpapar konten yang tidak sesuai.

#### 4. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* guna mengidentifikasi peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan. evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penyuluhan berhasil meningkatkan kesadaran siswa(i) mengenai pentingnya menjaga keamanan data dan beretika dalam bermedia sosial.

### HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan literasi digital di SMAN 14 Makassar telah dilaksanakan sesuai dengan kerangka acuan kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan efektivitas metode yang digunakan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya

menjaga keamanan data dan berperilaku etis di dunia digital. Hasil dari tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan penyuluhan di SMA 14 Makassar terdiri dari beberapa tahapan utama yang disusun secara sistematis sebagai berikut :

### 1. Tahapan Observasi dan Wawancara

Tahap observasi diawali dengan proses analisis kondisi mitra yaitu SMAN 14 Makassar dengan mengunjungi langsung sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan bersama pihak sekolah dengan beberapa pertanyaan mengenai pemahaman awal tentang literasi digital, keamanan data dan etika dalam bermedia sosial untuk memperoleh gambaran komprehensif terkait tingkat pemahaman mengenai keamanan data dan etika dalam bermedia sosial. Kegiatan observasi tersebut dihadiri oleh 3 orang dari 7 orang anggota dari tim pengabdian masyarakat dan kegiatan wawancara melibatkan guru mata pelajaran TIK disekolah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut diputuskan target kegiatan ini yaitu kelas X.

### 2. Tahapan Persiapan

Dalam tahap persiapan merupakan tahapan yang sangat krusial pada tahap ini dilakukan serangkaian persiapan yang mencakup pemilihan lokasi kegiatan, penyediaan sarana dan prasarana meliputi peralatan untuk kegiatan seminar bagi peserta serta berkordinasi dengan pihak-pihak terkait. tahapan ini dilakukan guna memastikan seluruh aspek teknis dan administratif telah dipersiapkan dengan baik sehingga dapat berjalan dengan optimal.

### 3. Tahapan Pelaksanaan

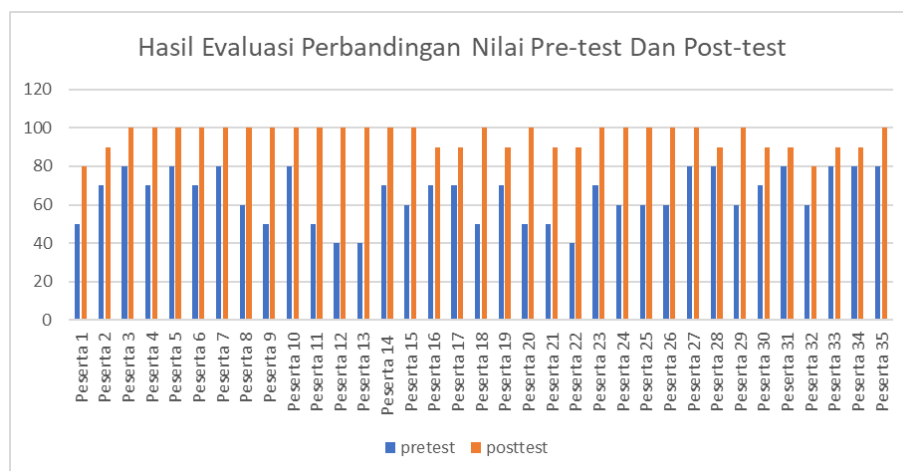
Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 24 Oktober 2024 di SMA Negeri 14 Makassar, adapun pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari serangkaian tahapan sistematis guna memastikan efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan literasi digital di SMA 14 Makassar tahapan ini mencakup pembukaan, kegiatan ini diawali dengan sambutan resmi oleh wakil kepala sekolah SMAN 14 Makassar, Bapak Drs. Anwar, S.Pd yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum kepada peserta penyuluhan mengenai urgensi dari kegiatan dalam meningkatkan kesadaran siswa(i) terhadap ancaman kejahatan didunia maya. Sebelum penyuluhan peserta diminta untuk mengerjakan soal *pre-test* tentang pemahaman mereka terkait literasi digital. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi penyuluhan oleh bapak Abdillah SAS, S.Kom., M.Pd., yang mencakup identifikasi ancaman cyber, urgensi perlindungan data, etika dalam menggunakan media sosial serta dampak dari penggunaan media sosial yang tidak etis. Lalu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi guna memberikan kesempatan bagi peserta mengklarifikasi materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar dibawah :



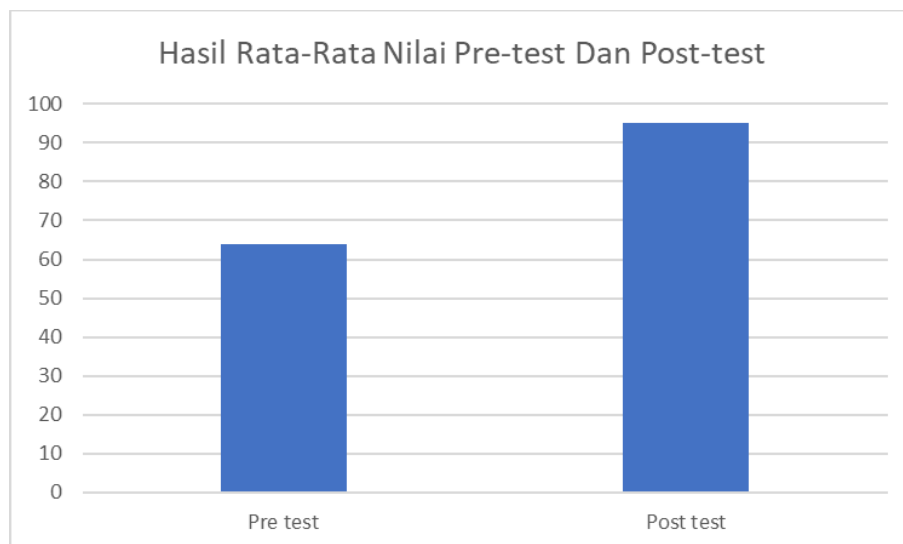
Gambar 2. Pembukaan Oleh Wakil Kepala SMAN 14 Makassar dan Penyampaian Materi Penyuluhan Oleh Pemateri

#### 4. Tahap Evaluasi

Tahap akhir dari kegiatan penyuluhan ini peserta diminta untuk mengerjakan soal *Post-test* untuk mengukur aspek peningkatan pemahaman siswa(i) SMAN 14 Makassar setelah menerima materi. Soal *post-test* yang diberikan berjumlah 10 nomor untuk mengukur beberapa aspek, seperti tingkat pemahaman peserta terkait konsep keamanan data pribadi, etika dalam menggunakan media sosial dan acaman kejahatan didunia maya. Berikut perbandingan hasil *pre-test* yang dilakukan sebelum kami memberikan materi penyuluhan dan hasil *Post-test* yang kami berikan setelah menerima materi penyuluhan, kami sajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4-5 dibawah ini :



Gambar 3. Hasil Evaluasi Perbandingan Nilai *Pre-test* Dan *Post-test*



Gambar 4. Hasil Rata-Rata Nilai *Pre-test* Dan *Post-test*

Berdasarkan gambar diatas, hasil *pre-test* dan *Post-test* terdapat peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta setelah menerima materi penyuluhan. Nilai rata-rata *pre-test* adalah 64,85, sedangkan nilai *Post-test* meningkat menjadi 95,71. Secara statistik menunjukan adanya peningkatan sebesar 30,86 % mengindikasikan bahwa intervensi yang diberikan memiliki dampak yang positif terhadap peserta. Dalam konteks pembelajaran peningkatan pembelajaran dapat dikaitkan dengan metode pembelajaran yang lebih efektif, pemahaman konsep yang lebih baik, atau penggunaan pendekatan teknologi yang lebih interaktif (Said et al., 2023). Hasil ini sejalan dengan studi terbaru yang menegaskan bahwa penerapan metode

pembelajaran berbasis teknologi dan strategi interaktif dapat meningkatkan hasil dan pemahaman siswa(i) secara signifikan, penggunaan media interaktif dalam pembelajaran dapat mengoptimalkan kapasitas kognitif siswa(i) dalam memahami materi (Syagif, 2024). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media digital dapat mengurangi beban kognitif siswa(i) dan meningkatkan daya serap materi secara lebih optimal (Suyuti et al., 2023).

Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran atau intervensi yang diterapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa(i) SMAN 14 Makassar mengenai literasi digital pentingnya keamanan data dan etika bermedia sosial. Hal ini diharapkan menjadi indikator positif, mengingat literasi digital berperan sebagai faktor utama dalam mencegah kejahatan di dunia digital.

## KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan siswa SMAN 14 Makassar tentang keamanan data dan etika media sosial. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, dengan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 64,85 yang meningkat menjadi 95,71 pada *Post-test*. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan berbasis teknologi yang interaktif meningkatkan kesadaran siswa tentang risiko digital, perlindungan data pribadi dan etika berinteraksi di internet. Selain itu, peningkatan ini menunjukkan bahwa literasi digital sangat penting untuk mencegah kejahatan siber dan penyalahgunaan informasi di era digital. Oleh karena itu, edukasi terkait keamanan data dan etika bermedia sosial perlu diintegrasikan lebih lanjut dalam kurikulum pendidikan guna membekali generasi muda dengan keterampilan digital yang lebih baik. Dengan adanya upaya berkelanjutan dalam literasi digital, diharapkan siswa dapat menjadi pengguna teknologi yang cerdas, kritis, serta bertanggung jawab dalam menjaga privasi dan keamanan informasi di ruang digital. Oleh karena itu, disarankan untuk memasukkan literasi digital ke dalam kurikulum pendidikan formal, mengembangkan program pendidikan berbasis teknologi interaktif, meningkatkan kesadaran akan ancaman teknologi, memperkuat etika media sosial, dan memberikan pelatihan terus menerus kepada siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada pihak SMAN 14 Makassar yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan yang bertema "Pentingnya keamanan data dan etika dalam bermedia sosial". Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Abdullah SAS,S.Kom.,M.Pd, selaku dosen pengampuh mata kuliah pengembangan kompetensi dan kapasitas dunia kerja, atas bimbingan, arahan serta motivasi yang diberikan sepanjang proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan ini. Tak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan tim pengabdian yang telah bekerja dengan penuh semangat untuk memastikan kegiatan ini berjalan dengan baik.

## PUSTAKA

- Alimuddin, A., Juntak, J. N. S., Jusnita, R. A. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0. *Journal on Education*, 5(4), 11777–11790. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2135>
- Aryo Putranto Saptohutomo. (2024, September 19). Kebocoran Data 6 Juta Wajib Pajak Termasuk Jokowi Diklaim Ulah Peretas Bjorka. <https://Nasional.Kompas.Com/Read/2024/09/19/11034201/Kebocoran-Data-6-Juta-Wajib-Pajak-Termasuk-Jokowi-Diklaim-Ulah-Peretas>.

- Dian Rahmawati, Muhammad Darriel Aqmal Aksana, & Siti Mukaromah. (2023). PRIVASI DAN KEAMANAN DATA DI MEDIA SOSIAL: DAMPAK NEGATIF DAN STRATEGI PENCEGAHAN. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 571–580. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.354>
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., Siahaan, A., Islam, M. P., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, U. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MANAJEMEN PERENCANAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PENDIDIKAN. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506–522. <https://doi.org/10.47200/AOJ.V14I2.1763>
- Firdaus, I. (2022). Upaya Perlindungan Hukum Hak Privasi Terhadap Data Pribadi dari Kejahatan Peretasan. *Jurnal Rechten: Riset Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, 4(2), 23–31. <https://doi.org/10.52005/RECHTEN.V4I2.98>
- Kurniawan, Y., Natalia, B., Pratama, W., & Devi, N. L. G. A. K. (2024). Social Media Data Privacy Related to Security Awareness and Student Trust Regarding Data on Instagram. *HighTech and Innovation Journal*, 5(2), 431–446. <https://doi.org/10.28991/HIJ-2024-05-02-015>
- Literasi, P. P., Digital, K., Siswa, B., Negeri, S., Tasikmalaya, K., Melindungi, U., Pribadi, D., Sapitri, E., Rahmah, A., Muhajir, F. Q., Mudrikah, I., Dewi, I., Fajriyah, N., Nurshadrina, N., Fitriani Syehar, N., Maesaroh, S., Khairi, R., Nandiana, Z., Hamdan, A., & Penulis, N. (2024). Pentingnya Peningkatan Literasi Keamanan Digital Bagi Siswa SMP Negeri 4 Kota Tasikmalaya Untuk Melindungi Data Pribadi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(10), 4724–4733. <https://doi.org/10.59837/JPMBA.V2I10.1779>
- Lubis, N. S., & Nasution, M. I. P. (2023). PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN DAMPAKNYA PADA MASYARAKAT. *Kohesi: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(12), 41–50. <https://doi.org/10.3785/KOHESI.V1I12.1311>
- Oktaviani, N., Salsabila, L., Soleha, S., Agustina, W., Syarkawi, S., & Ra'zie, Z. H. A.-. (2025). Penyuluhan Literasi Digital: Bijak Dalam Menggunakan Media Sosial Di Usia Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(6), 223–228. <https://doi.org/10.59837/JPMMA.V1I6.50>
- Profesi, P., Prajabatan, G., Universitas, B., Makassar, N., & Biologi, J. (2023). Integrasi Teknologi Pembelajaran dalam Upaya untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa SMA Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkep. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 5(2), 1131–1136. <https://doi.org/10.31970/PENDIDIKAN.V5I2.746>
- Putri, A., Sari, N., Fajrina, P., & Aisyah, S. (2025). Keamanan Online dalam Media Sosial: Pentingnya Perlindungan Data Pribadi di Era Digital (Studi Kasus Desa Pematang Jering). *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 6(1), 38–52. <https://doi.org/10.35870/JPN.I.V6I1.1097>
- Riska Aini Putri. (2023). Pengaruh Teknologi dalam Perubahan Pembelajaran di Era Digital. *Journal of Computers and Digital Business*, 2(3), 105–111. <https://doi.org/10.56427/jcbd.v2i3.233>
- Safiq Ariadi, E., Shaldan Falih, L., Maharani, D., Aini Rakhmawati, N., & Teknologi Sepuluh Nopember, I. (2024). Analisis Kesadaran Mahasiswa ITS Terhadap Privasi Data Pada Media Sosial: Studi Kasus Departemen Informasi. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5(2), 187–200. <https://doi.org/10.51339/ITTISHOL.V5I2.2207>
- Said, S., Program, D., Ekonomi, S. P., & Bima, S. (2023). PERAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA ABAD 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 6(2).
- Saragih, L. K., Budhijanto, D., & Somawijaya, S. (2020). PERLINDUNGAN HUKUM DATA PRIBADI TERHADAP PENYALAHGUNAAN DATA PRIBADI PADA PLATFORM MEDIA SOSIAL BERDASARKAN UNDANG-UNDANG

REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2016 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2008 TENTANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEK. *DE'RECHTSTAAT*, 6(2), 125–142. <https://doi.org/10.30997/jhd.v6i2.2676>

SAS, A., Muh Akbar Saputra, A., & Farman, I. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Digital Siswa Dalam Pembelajaran Hybrid di Sekolah Menengah Kejuruan Analysis Of Students' Digital Literacy Ability In Hybrid Learning on Vocational High Schools. In *Jurnal\_Pekommas\_Vol.\_8\_No* (Vol. 2).

Satrio, M. B., & Widiatno, M. W. (2020). PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP DATA PRIBADI DALAM MEDIA ELEKTRONIK (ANALISIS KASUS KEBOCORAN DATA PENGGUNA FACEBOOK DI INDONESIA). *JCA of Law*, 1(1). <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/law/article/view/6>

Setiawan, H. B., Fatma, &, & Najicha, U. (2022). Perlindungan Data Pribadi Warga Negara Indonesia Terkait Dengan Kebocoran Data. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 976–982. <https://doi.org/10.31316/JK.V6i1.2657>

Shireen Khalil. (2024, October 9). *Bali's e-visa glitch exposes traveller passport details*. <https://www.news.com.au/travel/travel-advice/airports/balis-evisa-glitch-exposes-traveller-passport-details/news-story/7fb772fbcb48b25be7e5f6facb58ee98>.

Suyuti, S., Ekasari Wahyuningrum, P. M., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Ayu Lia Rusmayani, N. G. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>

Syagif, A. (2024). TEORI BEBAN KOGNITIF JOHN SWELLER DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR. *FASHLUNA*, 5(2), 93–105. <https://doi.org/10.47625/FASHLUNA.V5i2.883>

Zulfahmi, M., Elsandi, A., Apriliansyah, A., Anggreainy, M. S., Iskandar, K., & Karim, S. (2023). Privacy protection strategies on social media. *Procedia Computer Science*, 216, 471–478. <https://doi.org/10.1016/J.PROCS.2022.12.159>